

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji respon pasar atas sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan, yakni informasi akuntansi, bias akuntansi, dan *Good Corporate Governance* dengan proksi konsentrasi kepemilikan dan ukuran dewan direksi. Kemudian diuji apakah *free cash flow* dapat memperkuat atau memperlemah respon pasar atas sinyal-sinyal tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 – 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar merespon sinyal berupa informasi akuntansi dan GCG berupa ukuran dewan direksi. Informasi akuntansi direspon positif oleh pasar, sedangkan ukuran dewan direksi direspon negatif oleh pasar. *Free cash flow* terbukti dapat memperlemah respon positif pasar atas informasi akuntansi. *Free cash flow* juga terbukti dapat memperkuat respon negatif pasar atas ukuran dewan direksi.

Kata Kunci : Bias akuntansi, *free cash flow*, *Good Corporate Governance*, Informasi Akuntansi